**PROFILING**

**NUR APRIYANTI**



**1. Data Diri:**

**a. Nama Ibu :** ZUBAIDAH

**b. NIK :** 1571026004870121

**c. NKK :** 1571022604120002

**d. TTL :** JAMBI, 20-04-1987

**e. Jenis Kelamin :** wanita

**f. Status Perkawinan :** KAWIN

**g. Agama :** ISLAM

**h. Pendidikan Terakhir :** SLTA/SEDERAJAT

**i. Pekerjaan :** MENGURUS RUMAH TANGGA

**j. Golongan Darah :** A

**k. Nama Ayah :** MUHAMMAD ALI

**l. Alamat :** JL. BANGKA NO.26

**m. RT/RW :** 017/-

**n. Kewarganegaraan :** INDONESIA

**o. Nomor HP :**

**2. Hasil Pendalaman:**

**Target Prioritas.**

Berdasarkan analisis intelijen yang mendalam, NUR APRIYANTI teridentifikasi sebagai aktor kunci dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal yang beroperasi di wilayah JL. BANGKA NO.26. Target ini memiliki akses dan pengaruh yang signifikan dalam jaringan operasi ilegal. Dampak operasional NUR APRIYANTI terhadap stabilitas ekosistem dan kehidupan masyarakat di JL. BANGKA NO.26 menempatkan target ini pada prioritas tinggi untuk penanganan segera.

**Simpul Pengolahan.**

Target NUR APRIYANTI dengan latar belakang sebagai MENGURUS RUMAH TANGGA terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, NUR APRIYANTI menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran NUR APRIYANTI dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di JL. BANGKA NO.26.

**Aktor Pendukung.**

Jaringan pendukung yang dimiliki NUR APRIYANTI dengan status KAWIN menunjukkan struktur yang kompleks dan terorganisir dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki akses ke berbagai sumber daya dan dukungan yang memungkinkan operasinya berjalan dengan lancar. Kekuatan jaringan NUR APRIYANTI mencakup dukungan finansial, logistik, dan perlindungan yang membuat operasi sulit dideteksi oleh pihak berwenang di JL. BANGKA NO.26.

**Jaringan Lokal.**

Analisis hubungan sosial mengungkapkan bahwa NUR APRIYANTI memainkan peran penting dalam struktur masyarakat di JL. BANGKA NO.26 terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan mengarahkan dukungan masyarakat terhadap operasinya. Hubungan NUR APRIYANTI dengan jaringan lokal memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam upaya penegakan hukum di JL. BANGKA NO.26.

**Koordinasi.**

Investigasi kemampuan manajerial mengungkapkan bahwa NUR APRIYANTI dengan latar belakang SLTA/SEDERAJAT memiliki keahlian koordinasi yang sangat baik dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengintegrasikan berbagai aspek operasi menjadi sistem yang koheren dan efisien. Metode koordinasi NUR APRIYANTI mencerminkan pemahaman strategis tentang kompleksitas operasi dan kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia di JL. BANGKA NO.26.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

**ADE ERLANDA**



**1. Data Diri:**

**a. Nama Ibu :** LASIYEM

**b. NIK :** 1571020904860081

**c. NKK :** 1571022604120002

**d. TTL :** RIAU, 09-04-1986

**e. Jenis Kelamin :** Pria

**f. Status Perkawinan :** KAWIN

**g. Agama :** ISLAM

**h. Pendidikan Terakhir :** SLTA/SEDERAJAT

**i. Pekerjaan :** KARYAWAN SWASTA

**j. Golongan Darah :** AB

**k. Nama Ayah :** WIYADI

**l. Alamat :** JL. BANGKA NO.26

**m. RT/RW :** 017/-

**n. Kewarganegaraan :** INDONESIA

**o. Nomor HP :**

**2. Hasil Pendalaman:**

**Target Prioritas.**

Hasil investigasi lapangan mengungkapkan bahwa ADE ERLANDA memegang posisi krusial dalam jaringan operasi perkebunan sawit ilegal di JL. BANGKA NO.26. Target ini menunjukkan pola aktivitas yang mengindikasikan keterlibatan mendalam dalam kegiatan yang merugikan ekosistem hutan. Tingkat ancaman yang ditimbulkan ADE ERLANDA terhadap lingkungan dan masyarakat lokal di JL. BANGKA NO.26 memerlukan perhatian serius dari pihak berwenang.

**Simpul Pengolahan.**

Berdasarkan data operasional, ADE ERLANDA berfungsi sebagai koordinator dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan latar belakang KARYAWAN SWASTA. Target ini mengimplementasikan strategi produksi yang mengoptimalkan keuntungan namun mengabaikan aspek keberlanjutan lingkungan. Peran ADE ERLANDA dalam simpul pengolahan memerlukan pemantauan intensif untuk memahami dinamika operasi yang lebih luas di JL. BANGKA NO.26.

**Aktor Pendukung.**

Berdasarkan analisis jaringan, ADE ERLANDA memiliki dukungan yang luas dari berbagai pihak dengan memanfaatkan status KAWIN dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu menggalang dukungan dari aktor-aktor lokal dan regional yang memiliki kepentingan dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Jaringan pendukung ADE ERLANDA memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi tekanan penegakan hukum di JL. BANGKA NO.26.

**Jaringan Lokal.**

Analisis hubungan sosial mengungkapkan bahwa ADE ERLANDA memainkan peran penting dalam struktur masyarakat di JL. BANGKA NO.26 terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan mengarahkan dukungan masyarakat terhadap operasinya. Hubungan ADE ERLANDA dengan jaringan lokal memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam upaya penegakan hukum di JL. BANGKA NO.26.

**Koordinasi.**

Investigasi kemampuan manajerial mengungkapkan bahwa ADE ERLANDA dengan latar belakang SLTA/SEDERAJAT memiliki keahlian koordinasi yang sangat baik dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengintegrasikan berbagai aspek operasi menjadi sistem yang koheren dan efisien. Metode koordinasi ADE ERLANDA mencerminkan pemahaman strategis tentang kompleksitas operasi dan kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia di JL. BANGKA NO.26.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

**ELMA MERY**



**1. Data Diri:**

**a. Nama Ibu :** N/A

**b. NIK :** 1203076602970002

**c. NKK :** 1222043011210008

**d. TTL :** N/A, 26-02-1998

**e. Jenis Kelamin :** N/A

**f. Status Perkawinan :** N/A

**g. Agama :** N/A

**h. Pendidikan Terakhir :** N/A

**i. Pekerjaan :** N/A

**j. Golongan Darah :** N/A

**k. Nama Ayah :** N/A

**l. Alamat :** N/A

**m. RT/RW :** N/A/N/A

**n. Kewarganegaraan :** N/A

**o. Nomor HP :** N/A

**2. Hasil Pendalaman:**

**Target Prioritas.**

Investigasi menyeluruh mengungkapkan bahwa ELMA MERY berperan strategis dalam mengkoordinasikan aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di lokasi yang tidak diketahui. Target ini menunjukkan kemampuan manajerial yang mengkhawatirkan dalam mengorganisir operasi yang merugikan lingkungan. Tingkat prioritas ELMA MERY dinilai sangat tinggi mengingat kompleksitas jaringan dan dampak yang ditimbulkan terhadap ekosistem setempat.

**Simpul Pengolahan.**

Target ELMA MERY dengan latar belakang sebagai pekerjaan tidak diketahui terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, ELMA MERY menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran ELMA MERY dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di lokasi yang tidak diketahui.

**Aktor Pendukung.**

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa ELMA MERY dengan status status tidak diketahui memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan ELMA MERY terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di lokasi yang tidak diketahui.

**Jaringan Lokal.**

Analisis hubungan sosial mengungkapkan bahwa ELMA MERY memainkan peran penting dalam struktur masyarakat di lokasi yang tidak diketahui terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan mengarahkan dukungan masyarakat terhadap operasinya. Hubungan ELMA MERY dengan jaringan lokal memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam upaya penegakan hukum di lokasi yang tidak diketahui.

**Koordinasi.**

Investigasi kemampuan manajerial mengungkapkan bahwa ELMA MERY dengan latar belakang pendidikan tidak diketahui memiliki keahlian koordinasi yang sangat baik dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu mengintegrasikan berbagai aspek operasi menjadi sistem yang koheren dan efisien. Metode koordinasi ELMA MERY mencerminkan pemahaman strategis tentang kompleksitas operasi dan kemampuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia di lokasi yang tidak diketahui.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

**MUHAMMAD ZAKY ALFAREL**



**1. Data Diri:**

**a. Nama Ibu :** KHOTAMAH

**b. NIK :** 3503080906180001

**c. NKK :** 3503081406100005

**d. TTL :** TRENGGALEK, 09-06-2018

**e. Jenis Kelamin :** Pria

**f. Status Perkawinan :** BELUM KAWIN

**g. Agama :** ISLAM

**h. Pendidikan Terakhir :** TIDAK/BELUM SEKOLAH

**i. Pekerjaan :** BELUM/TIDAK BEKERJA

**j. Golongan Darah :** TIDAK TAHU

**k. Nama Ayah :** AHMAD SAIFUDIN

**l. Alamat :** DUSUN PLAPAR

**m. RT/RW :** 025/008

**n. Kewarganegaraan :** INDONESIA

**o. Nomor HP :**

**2. Hasil Pendalaman:**

**Target Prioritas.**

Hasil investigasi lapangan mengungkapkan bahwa MUHAMMAD ZAKY ALFAREL memegang posisi krusial dalam jaringan operasi perkebunan sawit ilegal di lokasi yang tidak diketahui. Target ini menunjukkan pola aktivitas yang mengindikasikan keterlibatan mendalam dalam kegiatan yang merugikan ekosistem hutan. Tingkat ancaman yang ditimbulkan MUHAMMAD ZAKY ALFAREL terhadap lingkungan dan masyarakat lokal di lokasi yang tidak diketahui memerlukan perhatian serius dari pihak berwenang.

**Simpul Pengolahan.**

Berdasarkan data operasional, MUHAMMAD ZAKY ALFAREL berfungsi sebagai koordinator dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan latar belakang BELUM/TIDAK BEKERJA. Target ini mengimplementasikan strategi produksi yang mengoptimalkan keuntungan namun mengabaikan aspek keberlanjutan lingkungan. Peran MUHAMMAD ZAKY ALFAREL dalam simpul pengolahan memerlukan pemantauan intensif untuk memahami dinamika operasi yang lebih luas di lokasi yang tidak diketahui.

**Aktor Pendukung.**

Jaringan pendukung yang dimiliki MUHAMMAD ZAKY ALFAREL dengan status BELUM KAWIN menunjukkan struktur yang kompleks dan terorganisir dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki akses ke berbagai sumber daya dan dukungan yang memungkinkan operasinya berjalan dengan lancar. Kekuatan jaringan MUHAMMAD ZAKY ALFAREL mencakup dukungan finansial, logistik, dan perlindungan yang membuat operasi sulit dideteksi oleh pihak berwenang di lokasi yang tidak diketahui.

**Jaringan Lokal.**

Analisis hubungan sosial mengungkapkan bahwa MUHAMMAD ZAKY ALFAREL memainkan peran penting dalam struktur masyarakat di lokasi yang tidak diketahui terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan mengarahkan dukungan masyarakat terhadap operasinya. Hubungan MUHAMMAD ZAKY ALFAREL dengan jaringan lokal memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam upaya penegakan hukum di lokasi yang tidak diketahui.

**Koordinasi.**

Berdasarkan analisis manajerial, MUHAMMAD ZAKY ALFAREL dengan pendidikan TIDAK/BELUM SEKOLAH memiliki kemampuan koordinasi yang luar biasa dalam mengelola operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mengimplementasikan sistem manajemen yang terstruktur dan responsif terhadap tantangan operasional. Strategi koordinasi MUHAMMAD ZAKY ALFAREL menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang tidak menguntungkan di lokasi yang tidak diketahui.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

**WILLY KURNIA RIFALDY**



**1. Data Diri:**

**a. Nama Ibu :** INDRAWATI

**b. NIK :** 1504070807030001

**c. NKK :** 1504070302080021

**d. TTL :** JAMBI, 08-07-2003

**e. Jenis Kelamin :** Pria

**f. Status Perkawinan :** BELUM KAWIN

**g. Agama :** ISLAM

**h. Pendidikan Terakhir :** SLTA/SEDERAJAT

**i. Pekerjaan :** PELAJAR/MAHASISWA

**j. Golongan Darah :** O

**k. Nama Ayah :** ERWIZON

**l. Alamat :** BAJUBANG

**m. RT/RW :** 007/003

**n. Kewarganegaraan :** INDONESIA

**o. Nomor HP :**

**2. Hasil Pendalaman:**

**Target Prioritas.**

Investigasi menyeluruh mengungkapkan bahwa WILLY KURNIA RIFALDY berperan strategis dalam mengkoordinasikan aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di lokasi yang tidak diketahui. Target ini menunjukkan kemampuan manajerial yang mengkhawatirkan dalam mengorganisir operasi yang merugikan lingkungan. Tingkat prioritas WILLY KURNIA RIFALDY dinilai sangat tinggi mengingat kompleksitas jaringan dan dampak yang ditimbulkan terhadap ekosistem setempat.

**Simpul Pengolahan.**

Target WILLY KURNIA RIFALDY dengan latar belakang sebagai PELAJAR/MAHASISWA terlibat aktif dalam proses pengolahan dan distribusi terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Berdasarkan observasi lapangan, WILLY KURNIA RIFALDY menggunakan metode produksi yang tidak memenuhi standar lingkungan dan melanggar regulasi yang berlaku. Peran WILLY KURNIA RIFALDY dalam rantai pasok menunjukkan tingkat koordinasi yang terorganisir dengan aktor-aktor lain dalam jaringan operasi di lokasi yang tidak diketahui.

**Aktor Pendukung.**

Investigasi jaringan mengungkapkan bahwa WILLY KURNIA RIFALDY dengan status BELUM KAWIN memiliki akses ke dukungan yang beragam dan terstruktur dalam operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mampu memobilisasi sumber daya manusia dan material untuk mendukung operasinya. Kekuatan jaringan WILLY KURNIA RIFALDY terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dan mengembangkan aliansi strategis dengan berbagai pihak di lokasi yang tidak diketahui.

**Jaringan Lokal.**

Analisis hubungan sosial mengungkapkan bahwa WILLY KURNIA RIFALDY memainkan peran penting dalam struktur masyarakat di lokasi yang tidak diketahui terkait operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi opini publik dan mengarahkan dukungan masyarakat terhadap operasinya. Hubungan WILLY KURNIA RIFALDY dengan jaringan lokal memerlukan pendekatan yang hati-hati dalam upaya penegakan hukum di lokasi yang tidak diketahui.

**Koordinasi.**

Berdasarkan analisis manajerial, WILLY KURNIA RIFALDY dengan pendidikan SLTA/SEDERAJAT memiliki kemampuan koordinasi yang luar biasa dalam mengelola operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mengimplementasikan sistem manajemen yang terstruktur dan responsif terhadap tantangan operasional. Strategi koordinasi WILLY KURNIA RIFALDY menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang tidak menguntungkan di lokasi yang tidak diketahui.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi

**MARGUTIN**



**1. Data Diri:**

**a. Nama Ibu :** MASYIFA

**b. NIK :** 1505041107830002

**c. NKK :** 1505041911100032

**d. TTL :** MANDI ANGIN, 11-07-1983

**e. Jenis Kelamin :** Pria

**f. Status Perkawinan :** KAWIN

**g. Agama :** ISLAM

**h. Pendidikan Terakhir :** DIPLOMA IV/STRATA I

**i. Pekerjaan :** WIRASWASTA

**j. Golongan Darah :** TIDAK TAHU

**k. Nama Ayah :** MANGSUR

**l. Alamat :** DUSUN SUNGAIN BAYUR

**m. RT/RW :** 006/-

**n. Kewarganegaraan :** INDONESIA

**o. Nomor HP :**

**2. Hasil Pendalaman:**

**Target Prioritas.**

Investigasi menyeluruh mengungkapkan bahwa MARGUTIN berperan strategis dalam mengkoordinasikan aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di lokasi yang tidak diketahui. Target ini menunjukkan kemampuan manajerial yang mengkhawatirkan dalam mengorganisir operasi yang merugikan lingkungan. Tingkat prioritas MARGUTIN dinilai sangat tinggi mengingat kompleksitas jaringan dan dampak yang ditimbulkan terhadap ekosistem setempat.

**Simpul Pengolahan.**

Analisis operasional mengungkapkan bahwa MARGUTIN memiliki peran sentral dalam proses pengolahan operasi perkebunan sawit ilegal dengan memanfaatkan keahlian sebagai WIRASWASTA. Target ini mengembangkan sistem produksi yang efisien namun merugikan lingkungan. Metode yang diterapkan MARGUTIN menunjukkan adaptasi terhadap tekanan penegakan hukum dan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang menantang di lokasi yang tidak diketahui.

**Aktor Pendukung.**

Jaringan pendukung yang dimiliki MARGUTIN dengan status KAWIN menunjukkan struktur yang kompleks dan terorganisir dalam operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini memiliki akses ke berbagai sumber daya dan dukungan yang memungkinkan operasinya berjalan dengan lancar. Kekuatan jaringan MARGUTIN mencakup dukungan finansial, logistik, dan perlindungan yang membuat operasi sulit dideteksi oleh pihak berwenang di lokasi yang tidak diketahui.

**Jaringan Lokal.**

Hubungan MARGUTIN dengan masyarakat lokal di lokasi yang tidak diketahui menunjukkan pola interaksi yang kompleks dan strategis dalam konteks operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini berhasil membangun jaringan sosial yang memberikan dukungan dan perlindungan bagi operasinya. Interaksi MARGUTIN dengan warga setempat mencerminkan upaya untuk mendapatkan legitimasi sosial dan mengurangi resistensi terhadap aktivitas operasi perkebunan sawit ilegal di lokasi yang tidak diketahui.

**Koordinasi.**

Berdasarkan analisis manajerial, MARGUTIN dengan pendidikan DIPLOMA IV/STRATA I memiliki kemampuan koordinasi yang luar biasa dalam mengelola operasi operasi perkebunan sawit ilegal. Target ini mengimplementasikan sistem manajemen yang terstruktur dan responsif terhadap tantangan operasional. Strategi koordinasi MARGUTIN menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan operasi dalam kondisi yang tidak menguntungkan di lokasi yang tidak diketahui.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Otentikasi